



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2019

JUM'AT : 22 JANUARI 2021
EDISI : 00226288/GBP/II/2021

KLIPING

Berita Pertanian



GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 22 JANUARI 2021

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :

- Pasokan Daging Segera Tersedia (R) 1-2
- Daging Dijamin Kembali Ada Di Pasaran (MI) 3
- Harga Sapi Australia Mendaki, Margin Pedagang Mini (KN) 4
- Penyesuaian Stok Mendesak (BI) 5
- IA-CEPA Tak Tuntaskan Isu Harga (BI) 6
- Pasokan Daging Mencukupi (ID) 7

2. PERKEBUNAN :

- Sumsel Dorong Industri Hilir Kopi (K) 8
- Kualitas Sawit RI Terbaik di Dunia (ID) 9

3. KETAHANAN PANGAN :

- Sinergi Perusahaan Dan Petani Topang Substitusi Impor (K) 10
- Pahala Minta BUMN Jaga Ketahanan Pangan (R) 11
- Jokowi Optimistis Sektor Pangan Kebel Covid-19 (ID) 12-13
- Gula, Kedelai Dan Jagung Masih Impor, Jokowi Kesel (RM) 14

4. PERTANIAN UMUM :

- TaniHub Perluas Kolaborasi Bisnis (ID) 15

II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN ARTIKEL DAN OPINI :

- Pedagang Daging Pilih Mogok Jualan (SI) 16

000000000000000000 OOO 0000000000000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pasokan Daging Segera Tersedia

Harga daging impor dari Australia mengalami kenaikan.

■ IIT SEPTYANINGSIH,
DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Perdagangan (Kemendag) memastikan stok daging kerbau dan daging sapi akan segera tersedia di pasaran. Kemendag pun meminta masyarakat tidak khawatir karena pasokan daging, terutama untuk wilayah DKI Jakarta, cukup untuk tiga bulan ke depan.

"Beberapa hari ini kita mendapatkan informasi para pedagang daging berhenti berjualan dan terjadi kekosongan di beberapa pasar. Pemerintah tentunya terus ambil langkah berkoordinasi dengan berbagai pihak," ujar Sekretaris Jenderal Kemendag, Suhanto, saat mengunjungi PT Suri Nusantara-Cold Storage di Bekasi, Jawa Barat, Kamis (21/1).

Kemendag telah melakukan koordinasi dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan daging. Suhanto mengatakan, PT Suri Nusantara memiliki stok daging sebesar 17 ribu ton. Dengan asumsi kebutuhan daging di DKI Jakarta selama sebulan mencapai 5.500 kilogram maka stok itu cukup untuk kebutuhan tiga bulan. Suhanto menegaskan, daging sapi akan tersedia lagi di pasar dalam waktu dekat. **R-7**

Para pedagang pun telah menyatakan komitmennya berjualan kembali. Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) Yayan Suryana mengatakan, para pedagang mogok berjualan sementara

karena terjadi kenaikan harga daging dari Rp 110 ribu per kg menjadi Rp 140 ribu per kg. "Dengan kondisi Covid-19 begini, daya beli masyarakat rendah kalau harganya *segitu*, makanya pedagang daging mogok," ujarnya.

Meski begitu, APDI telah berkomitmen akan kembali berjualan. Itu seiring dengan kepastian pasokan dari PT Suri Nusantara.

"Lihat stok begini, kami cukup gembira sekali karena pasokan ternyata ada. Jadi, yang gemborkan kosong dan langka, dengan ke sini (PT Suri Nusantara—Red) ternyata satu jawaban *buat* kami. Kami siap *jualan* lagi," ujar dia.

Kementerian Perdagangan menyatakan, harga daging, terutama daging sapi, memang mengalami kenaikan. Hal itu karena ada kenaikan harga dari sumber pembeliannya di Australia.

"Memang benar ada konfirmasi ada kenaikan harga terutama daging sapi. Ini karena ada kenaikan harga impor Australia," ujar Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag Didi Sumedi.

Ia menyebutkan, dalam enam bulan belakangan, harga impor daging sapi Australia

Daya beli masyarakat rendah kalau harganya *segitu*, makanya pedagang daging mogok.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

rata-rata 2,8 dolar Australia per kilogram (kg). Sekarang menjadi 3,8 dolar Australia per kg. Maka para pedagang meminta agar pemerintah menurunkan harga daging tersebut.

Kemendag menegaskan, sebenarnya stok daging ada di rumah pemotongan hewan (RPH). Hanya saja, harga pembelannya tengah naik. Didi mengatakan, Kemendag akan berupaya mencari sumber daging selain dari Australia, terutama untuk mengantisipasi periode Ramadhan dan Idul Fitri.

Senada dengan Kemendag, Kementerian Pertanian (Kementan) juga menekankan pasokan daging mencukupi. Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Fadjar Sumping Tjatur Rasa menyampaikan, pada 2021, kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan meningkat menjadi 696.956 ton. Sementara itu, produksi dalam negeri di tahun 2021 juga diperkirakan meningkat dari 2020 yaitu sebesar 425.978 ton.

Selain produksi dalam negeri, masih terdapat sisa persediaan daging sapi dan kerbau impor dan sapi bakalan setara daging dari tahun 2020 sebesar 47.836 ton sehingga total stok dalam negeri 2021 sebesar 473.814 ton.

Artinya, terdapat defisit daging sapi sebesar 223.142 ton. Demi memenuhi defisit tersebut, opsi importasi menjadi solusi seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

"Untuk memenuhi kekurangan, pemerintah akan melakukan impor sapi bakalan 502 ribu ekor atau setara daging 112.503 ton, impor daging sapi 85.500 ton, serta impor daging sapi Brasil dan daging kerbau India dalam keadaan tertentu sebesar 100 ribu ton," kata Nasrullah.

Dengan kalkulasi tersebut, stok hingga akhir 2021 diperkirakan sebesar 58.725 ton. Fadjar mengatakan, sisa persediaan itu diharapkan mampu memenuhi kebutuhan Januari 2022.

Lebih lanjut, Fadjar menambahkan, pada 2021 ini sejatinya terjadi penurunan im-

por setara daging sebesar 13,01 persen dibandingkan dengan impor tahun 2020. "Kita berharap tren penurunan impor ini terus berlanjut sejalan dengan meningkatnya produksi daging dalam negeri," kata dia.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nasrullah menyampaikan, potensi produksi daging sapi dan kerbau dalam negeri pada Januari sebanyak 28,79 ribu ton. Sementara itu, kebutuhan konsumsi diperkirakan sekitar 56,72 ribu ton.

Situasi itu mencerminkan adanya defisit. Namun, Nasrullah menegaskan, defisit daging tentu dipenuhi dari stok daging sapi dan kerbau impor maupun pasokan sapi bakalan yang juga diimpor.

"Ditambah, pada bulan Februari 2021 nanti direncanakan akan dimulai pengapalan sapi dari sumber negara lain yaitu Meksiko untuk menambah stok sapi bakalan di Indonesia. Selama ini sumber sapi yang masuk ke Indonesia hanya dari Australia," katanya.

■ ed: ahmad fikri noor

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/11/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 16 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Daging Dijamin Kembali Ada di Pasaran

SEKRETARIS Jenderal Kementerian Perdagangan (Kemendag) Suhanto meyakinkan masyarakat bahwa stok daging sapi/kerbau di DKI Jakarta tercukupi dan aman dalam beberapa bulan ke depan.

"Asosiasi mengeluhkan pembelian daging yang terlalu mahal sehingga susah untuk berjualan. Kebetulan ada pemasok kerbau dan sapi yang masih banyak stoknya, yaitu PT Suri Nusantara Jaya yang memiliki stok 17 ribu ton, jadi stok cukup dan aman," kata Suhanto seusai mengecek langsung penyuplai dan distributor daging PT Suri Nusantara Jaya di Bekasi, Jawa Barat, kemarin.

Dengan cadangan tersebut, Suhanto yakin kebutuhan daging sapi di DKI Jakarta yang mencapai 5.500 ton per bulan akan terpenuhi. *W-10*

"Jadi untuk kebutuhan di DKI saja kebutuhannya hanya 5.500 ton, artinya kalau dari sisi itu bisa terpenuhi hingga tiga bulan. Sejalan dengan itu, asosiasi dan Suri Nusantara Jaya mulai besok sudah mengisi ke pasar," ungkapnya.

"Untuk itu, masyarakat tidak usah khawatir bahwa dalam waktu dekat daging sapi/kerbau sudah ada di pasaran dan pedagang pun sudah komitmen untuk berjualan lagi," pungkasnya.

Jaminan ketersediaan stok daging sapi dan kerbau juga disampaikan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan) Syamsul Maarif.

Ia mengatakan, pada 2021, kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan memang meningkat menjadi 696.956 ton. Namun, peningkatan itu juga sejalan dengan perkiraan produksi dalam negeri yang di tahun ini juga meningkat menjadi 425.978 ton.

Selain produksi dalam negeri, masih terdapat *carry over* daging sapi/kerbau impor dan sapi bakalan setara daging dari 2020 sebesar 47.836 ton sehingga total stok (ditambah produksi dalam negeri) pada 2021 mencapai 473.814 ton.

"Artinya, masih ada defisit daging sapi sebesar 223.142 ton. Untuk memenuhi kekurangan tersebut, pemerintah akan mengimpor sapi bakalan sebanyak 502.000 ekor setara daging 112.503 ton, impor daging sapi sebesar 85.500 ton, serta impor daging sapi Brasil dan daging kerbau India dalam keadaan tertentu sebesar 100.000 ton," kata Syamsul melalui keterangan resminya, kemarin. (Iam/E-2)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 14 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

■ EFEK MOGOK PEDAGANG SAPI

Harga Sapi Australia Mendaki, Margin Pedagang Mini

JAKARTA. Terhitung mulai 20 - 22 Januari 2021, pedagang daging sapi di wilayah Jabodetabek sepakat untuk mogok berjualan selama tiga hari. Aksi mogok ini merupakan buntut dari masih tingginya harga daging sapi saat ini.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) Asnawi menuturkan, penyebab tingginya harga daging sapi saat ini karena pihak importir sapi mendapatkan harga yang sudah sangat tinggi dari negara produsen seperti Australia. Alasan ini terungkap pada rapat koordinasi bersama Direktorat Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemdag) pada Selasa (19/1) lalu.

"Per Juli 2020 sudah pada posisi US\$ 3,6 per kilogram (kg) bobot hidup sapi bakalan, dan harga per Januari - Februari 2021 sudah masuk pada posisi US\$ 3,9 per 1 kg bobot hidup sapi bakalan, belum biaya-biaya bongkar muat pelabuhan dan transportasi angkutan," jelas Asnawi, Rabu

(20/1).

Asnawi bilang pedagang daging sapi akan berupaya memastikan ketersediaan daging sapi kepada masyarakat meskipun kemungkinan harga jual ke depan akan lebih tinggi dari periode sebelumnya.

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) Abdullah Mansuri mengatakan aksi mogok pedagang daging sapi ini sebagai bentuk protes kepada pemerintah karena memang harganya tidak kunjung turun.

Abdullah bilang aksi mogok ini semestinya menjadi momentum bagi pedagang untuk mengingatkan pemerintah agar ada pengawalan dalam rantai distribusi daging sapi yang panjang sehingga mesti dipangkas.

Sekedar informasi, harga daging sapi saat ini sudah masuk level yang cukup mengkhawatirkan jika terus menerus dibiarkan. Saat ini di pasaran harga daging sapi mencapai Rp 120.000 hingga Rp 130.000 per kg.

Dari data di website Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (IHPSN) pada Rabu (20/1) harga rata-rata daging sapi kualitas 2 di seluruh Indonesia berada di kisaran Rp 112.950 per kg.

Kemudian, untuk harga di wilayah DKI Jakarta per Rabu (20/1) daging sapi kualitas 1 berada di kisaran Rp 135.850 per kg, dan daging sapi kualitas 2 harganya mencapai Rp 122.500 per kg.

W. 14

Ratih Waseso Aji

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 14 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

| PERMINTAAN AYAM TURUN |

Penyesuaian Stok Mendesak

Bisnis, JAKARTA — Emiten sektor unggas perlu menjalankan program penyesuaian pasokan sejalan dengan masih besarnya dampak pandemi Covid-19 terhadap permintaan.

Pada perdagangan Kamis (21/1), mayoritas emiten unggas ditutup di zona merah, kecuali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) yang naik 2,34% ke level 1.530.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) terpantau turun 0,78% ke level 6.350, PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) turun 0,65% ke level 760, dan PT Sierad Produce Tbk. (SIPD) turun 2,61% ke level 1.305.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Victor Stefano dalam risetnya mengatakan permintaan unggas masih terpengaruh oleh pandemi Covid-19, sehingga program penyesuaian persediaan yang akurat sangat penting guna menjaga harga

ayam pada 2021 tetap baik.

“Program penyesuaian pasokan sangat penting di tahun 2021. Terlihat permintaan unggas masih lebih rendah dari permintaan normal karena dampak pandemi masih berlanjut. Tetapi kami yakin harga ayam akan pulih lebih baik dan memberikan keseimbangan penawaran-permintaan yang menguntungkan,” katanya dalam riset yang dikutip, Kamis (21/1).

Dia menambahkan, kebijakan pemerintah dalam memusnahkan ayam yang baru menetas sangat penting dalam menjaga harga pada 2021. Pasalnya, pasokan melimpah karena impor bibit ayam meningkat 5% per tahun dalam 2 tahun terakhir. **8,1.14**

Panin Sekuritas dalam riset yang dipublikasikan menyatakan fluktuasi *soybean meal* menjadi perhatian. Pasalnya, harga *soybean meal* diestima-

sikan naik, didorong peningkatan permintaan dari Brazil.

Di sisi lain, harga jagung domestik diestimasikan stabil sehingga akan menjaga stabilitas harga pakan ke depan.

“Ini akan menjadi katalis positif dari sisi margin bisnis perseroan, di mana jagung berkontribusi 50% terhadap bahan baku pakan ternak,” tulis tim analisis Panin Sekuritas.

Panin Sekuritas merekomendasi netral terhadap sektor unggas ini dengan pilihan utamanya ada pada JPFA yang direkomendasikan *hold* dengan target harga 1.200. Sementara itu, rekomendasi CPIN *hold* dengan target harga 5.800.

BRI Danareksa Sekuritas merekomendasikan netral di sektor ini dengan permintaan jual pada saham CPIN pada target harga 4.100 dan *hold* pada JPFA dengan target harga 1.150. (Rinaldi Mohammad Azka)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 5 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

| DAGING SAPI IMPOR |

IA-CEPA Tak Tuntaskan Isu Harga

Bisnis, JAKARTA — Insentif bea masuk dalam skema Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) tak dapat mengompensasi biaya yang ditanggung usaha penggemukan sapi (*feedlot*) akibat kenaikan harga impor komoditas tersebut.

Direktur Eksekutif Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Joni P. Liano menyebutkan harga sapi bakalan jantan Australia naik signifikan dalam 7 bulan terakhir.

"Bea masuk sudah 0%, tetapi kami tetap merasa harganya tinggi sekali, padahal perdagangan sapi dengan Australia sudah berlangsung lebih dari 30 tahun," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (21/1).

Pada Juli 2020, dia menye-

butkan, harga berada di kisaran US\$2,8—US\$3/kg sapi hidup.

Per Januari 2021, harga sudah berada di level US\$3,9/kg berat sapi hidup.

Berdasarkan kurs referensi Bank Indonesia, nilai tersebut setara dengan Rp54.752/kg.

Sementara itu, harga jual yang biasa dipatok pelaku usaha penggemukan adalah Rp43.000/kg berat hidup untuk kualitas terbaik.

"Dengan kondisi begini saja modal kami sudah Rp56.000/kg. Teman-teman bahkan ada yang memberi subsidi dan melepas Rp48.500/kg agar harga di konsumen tetap terjaga," kata dia. *B1.5*

Joni mengemukakan kenaikan harga sapi bakalan terjadi lantaran para peternak di Negeri Kanguru tengah

memulihkan populasi setelah sempat berkurang akibat bahjir yang menerjang negara tersebut pada 2019.

Akibatnya, jumlah sapi bakalan yang dapat diekspor berkurang dari sekitar 1,3 juta ekor pada 2019 menjadi 900.000 ekor pada 2020.

Di sisi lain, pemerintah berencana mengimpor sapi bakalan jantan sebanyak 502.000 ekor untuk 2021. Sebagai pemasok alternatif, stok bakal didatangkan dari Meksiko.

"Februari 2021 direncanakan dimulai pengapalan sapi dari sumber lain yaitu Meksiko untuk menambah stok sapi bakalan di Indonesia," kata Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nasrullah, Kamis (21/1). (*Ilm F. Timorria*)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

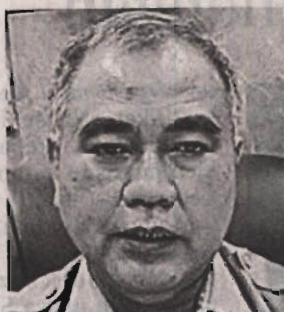
- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pasokan Daging Mencukupi

JAKARTA—Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan stok daging sapi dan kerbau pada posisi aman. Jumlah stok daging sapi dan kerbau impor per 14 Januari 2021 ada sekitar 21.980 ton, tersebar di BUMN sebanyak 15.160 ton dan di pelaku usaha/asosiasi sebanyak 6.830 ton. Sementara itu, jumlah stok sapi bakalan di kandang per 14 Januari sebanyak 144.279 ekor atau setara daging 32.330 ton.

Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementan Nasrullah menyampaikan, potensi produksi daging sapi dan kerbau dalam negeri pada Januari sebanyak 28.790 ton, sementara kebutuhan konsumsi kurang lebih 56.720 ton. Kondisi defisit ini akan dipenuhi dari stok daging sapi dan kerbau impor dan sapi bakalan. Jumlah stok daging sapi dan kerbau impor per 14 Januari ini ada sekitar 21.980 ton dan stok sapi bakalan di kandang per 14 Januari ini 144.279 ekor atau setara daging 32.330 ton. "Stok masih cukup," kata dia di Jakarta, Kamis (21/1).

Apalagi, kata dia, nanti pada Februari 2021 juga akan dimulai pengapalan sapi dari sumber negara lain, yaitu Meksiko, untuk menambah stok sapi bakalan di Indonesia. Selama ini, sumber sapi yang masuk ke



Nasrullah

Indonesia hanya dari Australia. "Untuk masalah harga, tetap merupakan kewenangan dari Kementerian Perdagangan (Kemendag). Infonya, Kemendag sudah berkomunikasi dengan para *feedloter*. Kementan juga sudah mengecek ketersediaan di lapangan dan relatif cukup aman sampai dengan kebutuhan Lebaran 2021," tutur Nasrullah.

Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner Ditjen PKH Kementan Syamsul Maarif mengatakan, stok daging sapi dan kerbau masih aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada 2021, kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan meningkat menjadi 696.956 ton, sementara produksi dalam negeri meningkat dari 2020 menjadi 425.978 ton. Selain produksi dalam negeri, masih terdapat *carry over* daging sapi/kerbau impor dan

sapi bakalan setara daging dari 2020 sebesar 47.836 ton sehingga total produksi/stok dalam negeri tahun ini sebesar 473.814 ton, artinya masih ada defisit daging sapi sebesar 223.142 ton.

Untuk memenuhi kekurangan daging tersebut, pemerintah akan melakukan impor sapi bakalan sebanyak 502 ribu ekor setara daging 112.503 ton, impor daging sapi sebesar 85.500 ton, serta impor daging sapi Brasil dan daging kerbau India dalam keadaan tertentu sebesar 100 ribu ton. "Stok di akhir 2021 diperkirakan sebesar 58.725 ton diharapkan juga mampu memenuhi kebutuhan Januari 2022," jelas Syamsul. Tahun ini sejatinya terjadi penurunan impor setara daging sebesar 13,01% dari 2020. Kementan berharap tren penurunan impor ini terus berlanjut sejalan dengan meningkatnya produksi daging dalam negeri.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) sebelumnya mengimbau kepada masyarakat agar tidak khawatir akan terjadi kekurangan daging sapi dan kerbau di awal tahun ini. Itu lantaran stok daging yang ada cukup untuk kebutuhan masyarakat. "Jadi kita tidak usah khawatir akan kekurangan. Dan jika kenaikan harga terjadi Kementan siap koordinasi dengan Kemendag untuk mengontrolnya," tandas SYL. (tl)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

KOMODITAS UNGGULAN

Sumsel Dorong Industri Hilir Kopi

PALEMBANG, KOMPAS — Kawasan Industri Sungai Lais, Palembang, akan dikembangkan untuk tempat industri hilir kopi Sumatera Selatan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pamor kopi lokal yang masih tenggelam lantaran lebih sering dikirim melalui Pelabuhan Panjang, Lampung.

Hal ini mengemuka dalam pertemuan manajemen PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Cabang Palembang sebagai Pengelola Pelabuhan dan Kawasan Industri Sungai Lais dan Pemerintah Kota Palembang di Palembang, Kamis (21/1/2021). Kedua pihak sepakat menjadikan Kawasan Industri Sungai Lais tempat industri hilir kopi Sumsel.

"Kami berupaya menggaet investor membangun pabrik pengolahan kopi di Sungai Lais," ucap General Manager Pelindo II Cabang Palembang Silo Santoso.

Kawasan Industri Sungai Lais memiliki lahan seluas 135 hektar. Lokasi tersebut sangat potensial karena terhubung langsung dengan Pelabuhan Boom Baru yang memiliki akses ke Singapura dan Tanjung Priok, Jakarta. "Jalan di Sungai Lais pun sudah diperbaiki dengan lapisan beton sehingga mempermudah transportasi ke Pelabuhan Boom Baru," ucapnya.

Sebagai kawasan industri, Sungai Lais akan dirancang sebagai tempat pengolahan dan penyimpanan hasil komoditas. Nantinya hasil pengolahan akan dikirim ke Boom Baru yang

berjarak sekitar 7 kilometer dari Kawasan Industri Sungai Lais. Selama ini, lanjut Silo, di Kawasan Industri Sungai Lais sudah berdiri beberapa pabrik minyak kelapa sawit mentah (CPO).

Ke depan akan dibangun sejumlah pabrik yang berkaitan langsung dengan komoditas unggulan di Sumsel, salah satunya kopi. "Dengan adanya beberapa pabrik pengolahan kopi di Sungai Lais, diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mendatangkan pendapatan bagi daerah, baik Palembang maupun Sumatera Selatan," ucap Silo.

Salah satu kopi unggulan Sumsel berasal dari Pagar Alam. Kopi Pagar Alam menjadi satu dari enam varian kopi di Indonesia yang menyabet gelar dari Badan Penilaian Produk Pertanian (Agence pour la Valorisation des Produits Agricoles /AVPA) Paris, Perancis. Kopi Pagar Alam memperoleh Medali Gourmet untuk kategori *puissant amer* (rasa pahit yang kuat). Pada kompetisi AVPA itu, ada 15 negara produsen kopi di dunia yang ikut serta dengan membawa 130 jenis kopi.

Ketua Asosiasi Kopi Indonesia Herlan Aspiudin menuturkan, potensi kopi robusta Sumsel adalah yang terbesar di Indonesia. Luasnya sekitar 250.000 hektar. Namun, keunggulan ini tidak bisa dinikmati oleh daerah karena sebagian besar biji kopinya dikirim dan diolah melalui Pelabuhan Panjang, Lampung. "Alhasil, biji kopi Sumsel pun

berubah nama menjadi kopi Lampung," katanya.

Ada beberapa alasan eksportir memilih Lampung sebagai tempat pengiriman kopi Sumsel. Salah satunya adalah sarana infrastruktur jalan dan pelabuhan yang kurang memadai untuk mengirim hasil kopi. Belum lagi ulah tengkulak yang mencengkeram petani agar mengirimkan kopi ke Lampung ke timbangan ke Sumsel.

Agar visi ini terwujud, lanjut Herlan, pihaknya akan terus berkonsultasi dengan Gubernur Sumsel Herman Deru, terutama mengajak pemerintah daerah penghasil kopi di Sumsel membuat payung hukum terkait distribusi kopi. Selain itu, ujar Herlan, pihaknya akan mengajak semua pemangku kepentingan untuk membina petani agar menghasilkan kopi berkualitas ekspor.

Jalan lingkaran timur

Wali Kota Palembang Harnojoyo menuturkan, peluang menjadikan Sungai Lais lokasi industri hilir kopi dan sejumlah komoditas unggulan semakin terbuka lebar. Pemerintah daerah sudah menyiapkan infrastruktur, salah satunya pembangunan jalan arteri lingkaran timur sepanjang 20 kilometer.

Pertengahan tahun nanti, kata Harnojoyo, akan dimulai pembangunan rute melalui program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang digagas juga oleh Pemerintah Provinsi Sumsel. "Sudah disiapkan dana sekitar Rp 25 miliar," ucapnya. (RAM)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kualitas Sawit RI Terbaik di Dunia

JAKARTA—Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) menyatakan, kualitas minyak sawit Indonesia di pasar internasional masih menjadi yang terbaik dan belum ada tandingannya. Keunggulan minyak sawit yang paling utama di pasar ekspor adalah untuk bahan baku cokelat dan bisa untuk menggoreng, sementara minyak bunga matahari tidak bisa untuk menggoreng hanya bisa untuk saus salad.

Direktur Eksekutif GIMNI Sahat Sinaga mengatakan, meskipun minyak sawit Indonesia banyak yang menentang terutama dari Uni Eropa (UE) tetapi kualitasnya masihlah yang terbaik. Minyak bunga matahari yang diproduksi UE misalnya, hanya bisa untuk *dressing* salad.

“Sawit merupakan anugerah yang diberikan Tuhan untuk Indonesia sehingga harus didorong ekspornya, sumber daya alam sawit sudah menjadi kekuatan Indonesia. Banyak yang cemburu sama Indonesia karena menghasilkan kualitas sawit terbaik, Kalau sawit tumbuh di Eropa mungkin tidak akan ada yang komplain,” ujar dia di Jakarta, Kamis (21/1).

Selain itu, sawit juga bisa mendorong terwujudnya ketahanan energi nasional, seperti yang sudah dilakukan pemerintah melalui program mandatori biodiesel 30% (B30). Jika program B30 terus didorong dan konsisten maka ketahanan energi nasional secara perlahan bisa dicapai dan Indonesia bisa mengurangi ketergantungan impor ba-

han bakar minyak (BBM). “Sawit mempunyai banyak kelebihan, sejak dulu memang menjadi primadona ekspor. Untuk memenuhi kebutuhan energi dari bahan bakar nabati (BBN) sawit butuh dukungan perusahaan besar dan petani, kolaborasi dari dua elemen ini penting,” jelas dia.

Sahat menjelaskan, saat ini *market share* sawit Indonesia di pasar dunia sudah mencapai 33% dan ke depan peluangnya masih sangat menjanjikan, total pangsa pasar minyak sawit dunia mencapai 230 juta ton. Berdasarkan perhitungan GIMNI, pada 2025 Indonesia setidaknya membutuhkan 35 juta ton sawit, khusus untuk kebutuhan energi dan bisa dicapai apabila petani produktif. (dha)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

<input type="checkbox"/> Tanaman Pangan	<input type="checkbox"/> Litbang Pertanian
<input type="checkbox"/> Hortikultura	<input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan
<input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan	<input type="checkbox"/> Karantina Pertanian
<input type="checkbox"/> Perkebunan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
<input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian	<input type="checkbox"/> Pertanian Umum

MEDIA

<input type="checkbox"/> Agro Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Jakarta	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	TANGGAL 22/1/2021
<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	HALAMAN 2
<input type="checkbox"/> Indo Pos	<input type="checkbox"/> Majalah Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Tani	RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita
<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Berita Foto
<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Pelita	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Opini/Artikel
<input checked="" type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> The Jakarta Post	<input type="checkbox"/> Tejuk
<input type="checkbox"/> Kontan	<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Fajar	<input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur

KETAHANAN PANGAN

Sinergi Perusahaan dan Petani Topang Substitusi Impor

JAKARTA, KOMPAS — Ketergantungan pangan Indonesia pada impor masih besar. Karena itu, Presiden Joko Widodo mendorong para pemimpin perusahaan berkolaborasi dengan petani guna mengatasi persoalan itu.

Presiden mengatakan, substitusi impor pangan sangat penting. Ada sejumlah komoditas yang dapat diproduksi di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara mandiri, seperti gula, kedelai, jagung, dan bawang putih.

"Saya mengajak para CEO untuk merancang kerja sama yang besar dengan petani," ujar Presiden saat membuka Kompas100 CEO Forum 2021 bertema "Let's Collaborate: Rising in Pandemic Era" yang berlangsung secara luring dan daring, Kamis (21/1/2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sepanjang 2020, Indonesia mengimpor gula sebanyak 5,53 juta ton, naik dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4,09 juta ton. Impor bawang putih juga meningkat dari 465.344 ton pada 2019 menjadi 587.747 ton pada 2020.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara Pahala N Mansury berpendapat, perusahaan induk (*holding*) BUMN pangan telah dibentuk. Perusahaan ini dapat mendukung upaya substitusi impor dan memperkuat koordinasi demi membangun ketahanan pangan nasional.

Kehadiran perusahaan induk ini juga dapat menunjang pertanian dengan teknologi terkini. Pola kemitraan inti-plasma de-

ngan petani juga patut dikembangkan. Selain itu, pemerintah juga membuka kemitraan antara BUMN dan swasta untuk membangun ketahanan pangan.

Kemitraan berperan vital dalam fase memulai kembali pemulihan ekonomi yang diperkirakan berlangsung pada pertengahan 2021 hingga 2022. "Kolaborasi dengan mitra strategis dapat menguatkan kapasitas dan permodalan, salah satunya di sektor pangan," kata Pahala.

Pemerintah telah membentuk BUMN kluster pangan yang digawangi oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI. Konsolidasi BUMN ini terdiri dari PT Berdikari (Persero), Perum Perikanan Indonesia (Perindo), PT Perikanan Nusantara (Perinus), PT Pertanian (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Bhandha Ghara Rekha (Persero) atau BGR Logistics, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) atau PPI, dan PT Garam (Persero).

Salah satu proyek yang tengah digarap BUMN kluster pangan ialah Food Estate Sukamandi di Subang, Jawa Barat. Proyek ini menggarap lahan milik PT Sang Hyang Seri (Persero) seluas 1.000 hektar. Menurut rencana, hasil produksi akan dipasarkan via aplikasi Warung Pangan milik BGR Logistics.

Direktur Utama PT RNI Arief Prasetyo Adi menyebutkan,

RNI tengah membuat rencana induk BUMN kluster pangan pada tahun ini. BUMN yang berada di hulu hingga hilir, termasuk yang menangani produk-produk pangan dan pertanian, akan dikelompokkan.

Data dan neraca komoditas pangan di setiap provinsi juga akan dibangun dan diintegrasikan. Data dan neraca pangan ini diharapkan dapat menggambarkan situasi daerah yang surplus dan defisit beserta waktu panen yang beragam.

"Kolaborasi BUMN ini akan bermuara pada kesejahteraan petani dan nelayan dengan memberikan nilai tambah produk. Bagi petani, kepastian pembelian hasil produksi mereka itu penting. Kami juga membantu mereka untuk mengembangkan produk dan usaha," ujarnya.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan, menjaga ketahanan pangan sangat penting bagi Indonesia. Pada tahun ini, pemerintah menganggarkan dana program ketahanan pangan sebesar Rp 99 triliun. Dana itu akan diarahkan untuk membuka lahan baru lumbung pangan (*food estate*); meningkatkan produktivitas pangan; serta memperkuat korporasi petani, nelayan, dan distribusi pangan.

(JUD/HEN)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 6 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> TejuK |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Pahala Minta BUMN Jaga Ketahanan Pangan

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan penguatan ketahanan pangan dengan sejumlah cara, salah satunya dengan membentuk kluster BUMN pangan. Ketahanan pangan menjadi fokus Kementerian BUMN bersama dua isu lain, yakni ketahanan kesehatan dan energi.

"Sektor (ketahanan pangan) ini sangat strategis dan pemerintah terus hadir untuk menjaga ketahanan pangan," kata Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury dalam diskusi daring di Jakarta, Kamis (21/1).

PT RNI (Persero) ditunjuk pemerintah menjadi induk *holding* BUMN pangan. *Holding* BUMN pangan beranggotakan para perusahaan pelat merah yang kini telah masuk ke dalam BUMN kluster pangan. Di antaranya, yakni PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Pertani (Persero), PT Perinus (Persero), Perum Perindo, PT PPI (Persero), PT BGR Logistics (Persero), PT Berdikari (Persero), PT Garam (Persero), dan RNI.

Pahala menjelaskan, pembentukan kluster pangan merupakan upaya Kementerian BUMN meningkatkan koordinasi antarperusahaan pelat merah sektor pangan. Dengan berada dalam satu

kluster, Pahala melanjutkan, sejumlah BUMN tersebut bisa semakin intensif bersinergi dalam optimalisasi sumber daya tiap-tiap perusahaan.

"Kalau selama ini Indonesia cukup besar melakukan impor bahan kebutuhan pangan, diharapkan dengan meningkatnya pertanian teknologi tinggi, pengembangan bioteknologi, dan ekspansi pembangunan pangan bisa membangun ketahanan pangan nasional," ujar Pahala.

Menurut Pahala, meskipun BUMN berada dalam satu sektor bisnis, saat ini cenderung masih berjalan sendiri. Melihat kondisi itu, pemerintah meyakini *holding* pangan akan memberikan efisiensi bisnis antar-BUMN pangan.

Selain itu, Pahala melanjutkan, kerja sama dengan *holding* BUMN pangan di sektor lainnya ataupun dengan perusahaan swasta dalam dan luar negeri akan lebih terbuka.

"Kita pun berharap setelah *holding* nanti terbentuk dan melakukan restrukturisasi, *holding* BUMN pangan bisa menjadi produsen pangan kelas dunia," kata Pahala.

Contoh sinergi dalam kluster BUMN pangan telah dilakukan antara PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics dan PT Perikanan Nusantara (Persero) atau Perinus yang menandata-

ngani nota kesepahaman mengenai pemanfaatan potensi.

Direktur Utama BGR Logistics M Kuncoro Wibowo menyampaikan, sinergi ini untuk menggali pemanfaatan potensi dari masing-masing BUMN yang meliputi kerja sama logistik terpadu hingga pengembangan teknologi informasi.

"Dengan bergabungnya BGR Logistics menjadi bagian BUMN kluster pangan, kami berharap pekerjaan logistik terpadu dari Perinus dan BUMN kluster pangan lainnya dapat kami kelola," ujar Kuncoro.

Kuncoro menyebutkan, BGR Logistics sebagai BUMN penyedia jasa logistik di Indonesia siap memberikan layanan logistik terpadu yang efisien dengan implementasi teknologi informasi pada setiap proses bisnis.

Direktur Utama Perinus Farida Mokodompit menilai kerja sama ini akan saling menguntungkan, terutama bagi Perinus yang kerap menghadapi kendala logistik, khususnya di wilayah timur yang merupakan lumbung ikan dengan potensi yang besar.

Farida menilai, potensi besar di wilayah timur masih belum dimanfaatkan secara optimal karena adanya keterbatasan sarana logistik dan sarana transportasi yang tidak tepat waktu.

■ ed: citra listya rini

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Desak Masalah Pangan Segera Dibenahi Gula, Kedelai Dan Jagung Masih Impor, Jokowi Kesal

Presiden Jokowi kembali menyoroti masih tingginya impor produk pertanian seperti kedelai, gula hingga bawang putih setiap tahun. Jokowi ingin masalah tersebut segera diselesaikan.

IMPOR sejumlah komoditas tersebut, harus dilakukan Indonesia dalam jumlah besar demi menjamin ketersediaan stok di dalam negeri.

"Gula masih impor jutaan ton, padahal kita memiliki lahan, kita memiliki *resources*. Kedelai, jagung impornya juga jutaan. Ini perlu diselesaikan," kata Jokowi saat berbicara di Kompas100 CEO Forum yang dilaksanakan secara daring di Jakarta, kemarin.

Dia juga kesal, bawang putih yang dulu tidak impor karena ada sentra tanam di Nusa Tenggara Barat (NTB), Wonosobo, hingga Temanggung, kini harus kembali impor.

Jokowi menyebut, hasil tanam di sentra bawang putih itu sudah kalah saing dengan bawang putih impor. "Masalah ini juga harus dibenahi," pinta Jokowi.

Karena itu, mantan Wali Kota Solo ini meminta para pimpinan perusahaan untuk merancang

kolaborasi antara usaha besar dengan petani.

Kolaborasi harus dijalankan untuk mengoptimalkan produksi pertanian dalam negeri, sehingga bisa mengurangi impor komoditas pangan. *RM-G*

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini mengatakan, kemampuan produksi di dalam negeri harus dibenahi, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Ini dilakukan agar Indonesia tidak perlu lagi impor.

Pembenahan di sektor pertanian sangat penting. Apalagi sektor ini diprediksi menjadi salah satu sektor yang terus bertahan dan pulih dengan cepat di tengah tekanan pandemi Covid-19.

Jokowi juga mengingatkan beberapa sektor industri yang akan bertahan dari gempuran pandemi Covid-19, yakni pertanian, farmasi, teknologi dan jasa keuangan.

Ia juga mengkritisi industri farmasi yang senasib dengan pertanian. Di mana hampir 80-

85 persen pemenuhan bahan bakunya masih impor.

"Kenapa tidak dilakukan di Indonesia, mungkin karena teknologinya. Tapi, ke depannya kita punya kesempatan besar mengembangkan teknologi ini," ujar Jokowi.

Menurutnya, saat ini Indonesia sedang membangun industri hulu sampai hilir untuk mobil listrik. Indonesia punya Sumber Daya Mineral (SDM) berupa nikel yang menjadi bahan baku lithium baterai.

"Saya kira peluang seperti ini harus kita lihat, harus didorong agar segera bisa kita laksanakan dan beri kontribusi yang besar bagi negara," tegas Jokowi.

Sebelumnya, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memastikan akan men-

dorong ketersediaan kedelai lokal untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Menurut dia, upaya menggenjot produksi kedelai lokal akan dilakukan dalam dua kali musim tanam hingga panen atau 200 hari.

"Namun kita belum bisa memastikan apakah peningkatan produksi kedelai lokal ini cukup untuk meredam kenaikan harga kedelai impor beberapa waktu belakangan," ujarnya. ■ NOV

Gula masih impor jutaan ton, padahal kita memiliki lahan, kita memiliki *resources*. Kedelai, jagung impornya juga jutaan. Ini perlu diselesaikan.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Jokowi Optimistis Sektor Pangan Kebal Covid-19

Oleh **Novy Lumanauw** 10-7

► JAKARTA—Presiden Joko Widodo (Jokowi) meyakini sektor industri pangan nasional tetap bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19, asalkan upaya pengurangan impor juga terus dilakukan.

Salah satu upaya itu adalah mendorong para pemimpin perusahaan setingkat Chief Executive Officer (CEO) merancang kolaborasi dengan petani untuk meningkatkan produktivitas komoditas pangan sehingga memutus mata rantai ketergantungan impor. Saat ini, Indonesia masih mengimpor pangan dalam jumlah besar, seperti gula, kedelai, jagung, dan bawang putih.

Kepala Negara menjelaskan, terdapat sejumlah sektor industri yang akan bertahan dalam situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini, yakni pangan, farmasi dan rumah sakit, teknologi, jasa keuangan, dan pendidikan. Hanya saja, khusus industri pangan hingga saat ini masih diwarnai pangan impor. "Ada yang bertanya industri apa yang akan bertahan dalam situasi Covid-19 ini, saya melihat dan ini perlu terus kita kembangkan, salah satunya industri pangan. Hanya saja, saya ingin menggarisbawahi tentang komoditas-komoditas atau barang-barang kita yang masih impor, untuk itu

respons sosial ekonomi PBB yang mendukung respons pemerintah terhadap pandemi COVID-19," ujar dia. Laporan itu juga menyebutkan, sebagian besar UMKM kesulitan mendistribusikan produknya karena Covid-19 dan sekitar 44% UMKM yang survei telah bergabung dengan pasar *online* atau *e-commerce*, seperti Tokopedia, Shopee, dan lain-lain. (leo)

kup. Pun dengan kedelai, impor masih terus dilakukan sementara lahan pengembangannya tersedia sangat luas. Komoditas jagung juga masih impor dengan volume jutaan, hal ini harus segera diselesaikan. Begitu pula bawang putih, dahulu Indonesia tidak mengimpor komoditas tersebut. "Dulu, di NTB, Wonosobo, dan Temanggung menanam bawang putih sekarang tidak lagi karena harganya kalah saing, ini harus dibenahi. Karena itu, saya mengajak para CEO bisa merancang sebuah kolaborasi kerja sama antara yang besar dengan para petani, sehingga komoditas-komoditas impor itu bisa kita selesaikan," ujar Jokowi.

Jokowi menuturkan, proses pemulihan ekonomi dari dam-



Joko Widodo

pak pandemi Covid-19 untuk jangka menengah terus berjalan, pengembangan dan pengurangan impor di industri pangan diharapkan bisa ikut membantu proses tersebut. "Harapannya, 2021 menjadi momentum bagi ekonomi Indonesia untuk kembali bangkit. Pemulihan sedang berjalan, kenaikan harga-harga komoditas pertanian, seperti minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) dan karet, juga turut membantu proses tersebut," jelas Jokowi. Menurut Presiden, pemulihan ekonomi untuk jangka panjang akan didorong oleh kekuatan nasional lainnya yakni pengembangan produk hijau (*green product*) dan ekonomi hijau (*green economy*). "Kita punya kesempatan besar untuk masuk ke *green product* dan *green economy* karena ke depan semakin tinggi kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup," ujar dia.

Sementara itu, ekonom Indef Bhima Yudhistira mengatakan,

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

pemerintah perlu memperbaiki kebijakan importasi pangan karena kebijakan yang tidak tepat hanya membuka ruang munculnya importir nakal yang berdampak pada kerugian produksi. Langkah Kementerian Pertanian (Kementan) dalam meningkatkan produksi pangan nasional sebenarnya sudah tepat, yang perlu dilakukan saat ini hanyalah fokus pada perbaikan tata niaga impor dengan didukung penggunaan data yang valid. "Pastikan lagi data produksi dan konsumsi valid serta dibarengi analisa kajian yang objektif karena inilah yang menentukan keberhasilan impor. Kebijakan harga juga harus memberikan insentif bagi produsen pangan sehingga mereka tetap memperoleh margin yang baik," kata Bhima.

Impor Turun

Sedangkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) sendiri mengatakan, kinerja sektor pertanian pangan pada 2020 sudah berada di jalur yang tepat karena mampu menurunkan angka impor dengan memperkuat produksi. Impor pangan turun sekitar 10,20% dan ekspor pertanian naik 12,60%. Penurunan impor pangan karena pemerintah mempunyai program jangka panjang yang fokus membangun sumber

pangan di setiap daerah. Kementan juga sudah mengambil langkah tambahan dengan memperluas areal tanam di sejumlah daerah, termasuk perluasan *food estate* ke Nusa Tenggara Timur dan Maluku, untuk menggenjot produksi pangan. "Pandemi yang terjadi sepanjang 2020 tidak mempengaruhi sektor pertanian justru sektor pertanian berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, ekspornya meningkat, impornya turun," ujar dia.

Sementara itu, dalam Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis Nasional Periode Januari-Maret 2021 yang dipublikasikan Kementan, terdapat 14 komoditas pangan yang dikelola Kementan, yakni beras, jagung, kedelai, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, daging sapi/kerbau, daging ayam ras, telur ayam ras, gula pasir, dan minyak goreng. Dari 14 komoditas tersebut, hanya empat komoditas pangan yang harus menutupi kekurangan pasokan dengan impor, yakni kedelai 650 ribu ton, bawang putih 42 ribu ton, daging sapi/kerbau 71.250, dan gula pasir 646.944 ton. Sementara untuk impor sepanjang tahun ini, kedelai konsumsi diperkirakan mencapai 2,60 juta ton dan bawang putih sebesar 532 ribu ton. (dho/tl)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/1/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foio |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

TaniHub Perluas Kolaborasi Bisnis

JAKARTA—TaniHub Group siap membuka peluang kerja sama yang lebih luas pada tahun ini. Sepanjang 2020, peluang kerja sama belum dimanfaatkan secara maksimal karena dampak pandemi Covid-19, karena itu tahun ini kerja sama akan diperkuat lagi, baik dengan pemerintah, swasta, maupun perusahaan *start up* lainnya.

Presiden TaniHub Group Pamitra Wineka mengatakan, sejumlah kolaborasi yang dijalankan TaniHub telah membuahkan hasil yang manis bagi perusahaan. Pada 2020, pertumbuhan bisnis perusahaan tercatat mencapai 639% dan menjadikan TaniHub sebagai perusahaan *agritech* dengan pertumbuhan tertinggi dan terbesar pada tahun lalu dengan pendapatan yang diperoleh mencapai Rp 1 triliun. "TaniHub pada 2021 akan memperkuat lagi kerja sama bisnis. Tahun ini, TaniHub

juga juga berencana membantu petani untuk meningkatkan efisiensi biaya produksinya karena naiknya harga pupuk bersubsidi," kata dia di Jakarta, Kamis (21/1).

TaniHub juga akan menerima pendanaan tahun ini, namun perusahaan tersebut belum bisa mempublikasikan besaran pendanaan itu. Yang pasti, pendanaan itu di antaranya akan digunakan untuk membantu para petani di Tanah Air. TaniHub sudah membantu 46 ribu petani di Indonesia, melalui lini pembiayaan TaniFund telah menyalurkan Rp 89 miliar untuk pembiayaan 243 proyek. "Sebanyak 50% dari total nilai pembiayaan tersebut langsung diterima oleh petani dan tidak dipotong, jadi petani merasakan manfaatnya," ujar dia. Pada April 2020, perusahaan mendapatkan pendanaan Rp 285 miliar dari Intudo Ventures dan Openspace

Ventures. Akumulasi pendanaan yang didapatkan sejak berdiri tahun 2016 hingga saat ini sudah mencapai Rp 462 miliar.

Director of Supply Chain TaniHub Group & Director of TaniSupply Vincentius Sariyo mengatakan, sudah menjadi komitmen perusahaan untuk meningkatkan produktivitas petani. TaniHub akan melakukan ekspansi distribusi hingga pembiayaan petani di luar Pulau Jawa dan sepakat untuk mengembangkan *cultivation* dan pendanaan termasuk infrastrukturnya. Terkait pengembangan *food estate* yang dilakukan pemerintah, kemungkinan besar TaniHub akan ikut berkolaborasi namun bentuk kerja samanya belum ditentukan. Keterlibatan TaniHub dalam *food estate* merupakan bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan nasional. (dho) 17-1

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 22/11/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Tajuk

Pedagang Daging Pilih Mogok Jualan

Meski merugi, pedagang daging sapi dan kerbau di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) tetap menggelar aksi mogok jualan menyusul melonjaknya harga daging sapi di tingkat rumah pemotongan hewan (RPH). Mogok jualan yang dilakukan sejak Kamis (21/1) hingga Sabtu (23/1) ini bisa lebih lama jika belum ada solusi dari pemerintah untuk menstabilkan harga daging sapi dan kerbau di sisi hulu. Saat ini harga daging sapi di tingkat RPH menembus Rp130.000/kg, sementara pedagang di pasar sulit untuk mengontrol harga daging di tengah daya beli konsumen yang melemah. Akibatnya harga tetap seperti biasa, yakni pada kisaran Rp120.000/kg. Karena itu tuntutan para pedagang daging sapi adalah pemerintah harus turun tangan agar harga daging sapi di hulu tidak naik.

Menyikapi persoalan harga daging sapi ini pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) telah menggelar rapat koordinasi dengan pihak terkait untuk stabilisasi harga. Rapat koordinasi pihak Kemendag bersama Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) dan Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (Gapuspindo) menyepakati sejumlah jalan keluar agar harga daging sapi bisa kembali stabil. Di antaranya pemerintah segera mengatur harga eceran tertinggi (HET) daging sapi di tingkat pengecer menjadi Rp130.000/kg. Langkah stabilisasi harga tersebut sebagai solusi mengatasi ketersediaan pasokan daging sapi untuk periode jangka pendek.

Selain itu rapat koordinasi juga menyepakati untuk membuka keran impor sapi. Sebagaimana diungkapkan Ketua Umum APDI, Asnawi, pemerintah akan memberikan izin impor sapi dari dua negara, yakni Meksiko dan sapi *slaughter* dari Australia. Meski kesepakatan antar pemerintah dan pihak asosiasi sifatnya jangka pendek, pihak APDI meyakini itu sebagai sebuah jalan keluar yang bisa diterima. Pasalnya pemerintah tidak bisa memaksa pedagang tetap berjualan dengan menanggung kerugian dan tidak boleh menyalahkan pedagang daging sapi bila mengambil sikap mogok jualan karena itu pilihan. Bagi pedagang daging tidak ada pilihan menguntungkan, sebab jika berjualan tetap rugi dan memilih aksi mogok jualan juga rugi. Karena itu patut diapresiasi ketika pihak Istana Kepresidenan membuka pintu atau siap menampung

aspirasi para penjual daging sapi. Tentu harapannya bukan hanya sebatas mendengar atau menerima aspirasi, tetapi bagaimana mencari solusi tepat.

Berapa sebenarnya kebutuhan daging sapi untuk konsumsi nasional? Mengutip data publikasi dari Kemendag, terungkap bahwa untuk memenuhi konsumsi daging sapi masih terjadi defisit sebanyak 281.000 ton sepanjang tahun ini. Angka yang dipaparkan pihak Kemendag sudah mempertimbangkan cadangan atau stok pada Januari dan Februari tahun depan. Lebih terperinci, kebutuhan konsumsi daging sapi dan kerbau dalam negeri mencapai 696.956 ton per tahun, sedangkan produksi dalam negeri masih jauh dari cukup atau baru 473.814 ton per tahun.

Dengan demikian terdapat selisih angka yang tinggi antara kebutuhan konsumsi dan produksi daging sapi atau sekitar 223.142 ton. Perkiraan angka defisit daging sapi tahun ini menurun bila dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 324.019 ton.

Meski aksi mogok dari para pedagang daging sapi di wilayah Jabodetabek mengundang perhatian serius masyarakat, jawaban menenangkan disampaikan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo. Stok daging sapi dan kerbau, sebagaimana diklaim pria asal Sulawesi Selatan (Sulsel) yang akrab dipanggil dengan singkatan SYL itu, aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga Lebaran 2021. Karena itu mantan Gubernur Sulsel tersebut meminta masyarakat tak perlu khawatir dengan ketersediaan stok daging sapi dan kerbau. Mengenai harga yang dipersoalkan para pedagang daging sapi, Kementan sedang berkoordinasi dengan Kemendag untuk mencari solusi bersama. Sebab urusan harga adalah domain Kemendag.

Terlepas dari stok daging sapi dan kerbau yang dijamin aman oleh pemerintah, masalah harga adalah persoalan klasik. Karena persoalan harga yang sulit dikendalikan selama ini menjadi lahan empuk bagi importir daging sapi dan kerbau. Hal itu bisa dibuktikan dengan perebutan kuota impor yang cenderung menghalalkan segala cara sehingga sering kali berakhir menjadi tahanan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Mereka yang dididuk adalah kalangan pejabat, pengusaha, atau importir daging sapi dan kerbau. □